

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI UNTUK PANTI ASUHAN

Rin Rin Meilani Salim
Dosen Program Studi Sistem Informasi, STMIK Mikroskil
Jalan Thamrin No. 140 Medan
Sur-el : rinrin.meilani@mikroskil.ac.id

Abstract : *An Orphanage manages quite a number of transactions ranging from recording children's data, receiving donations to expenses. All these transactions need to be recorded and recorded properly. Every period the orphanage is required to make child reports, income reports to expense reports. Errors in recording and preparing reports can cause loss of donor trust. Manual data recording is vulnerable to errors, time and data loss. Manually report generation is slow, inaccurate and ineffective. Therefore, the orphanage needs an information system that can help in recording data, managing transactions and producing reports. Information systems are developed with business processes commonly used in orphanages with the aim that this developed system can be used by many orphanages. This system applies the concept of best practice.*

Keywords: *Administration, Information System, Orphanage, Donor*

Abstrak : *Sebuah Panti Asuhan mengelola cukup banyak transaksi mulai dari pencatatan data anak, penerimaan sumbangan hingga pengeluaran. Seluruh transaksi ini perlu didata dan dicatat dengan baik. Setiap periode panti asuhan wajib membuat laporan anak, laporan pemasukan hingga laporan pengeluaran. Kesalahan pencatatan dan pembuatan laporan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan donatur. Pencatatan data dengan cara manual rentan terhadap kesalahan, lama dan kehilangan data. Pembuatan laporan dengan cara manual menyebabkan lambat, tidak akurat dan tidak efektif. Oleh karena itu, panti asuhan memerlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam mencatat data, mengelola transaksi dan menghasilkan laporan. Sistem Informasi dikembangkan dengan proses bisnis yang umum dipakai pada panti asuhan dengan tujuan agar sistem yang dikembangkan ini dapat dipakai oleh banyak panti asuhan. Sistem ini menerapkan konsep praktik terbaik.*

Kata kunci: *Administrasi, Sistem Informasi, Panti Asuhan, Donatur*

1. PENDAHULUAN

Peran dari sebuah sistem informasi untuk sebuah instansi sangatlah penting. Sistem Informasi merupakan sebuah sistem untuk mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan [1]. Sistem Informasi dapat membantu instansi dalam mengolah data, mempercepat pembuatan laporan, dan menghilangkan redudansi.

Panti asuhan biasanya merawat anak-anak dengan batas umur 18 tahun dan diharapkan

dapat diadopsi oleh orang tua sebelum mencapai usia 18 tahun [2]. Bagi sebuah panti asuhan, pengolahan data anak, adopsi, pencatatan penerimaan dana dan barang dari donatur, pengeluaran dana dan barang menjadi hal yang penting. Transaksi-transaksi tersebut jika tidak diolah dengan baik akan menimbulkan ketidakpercayaan para donatur. Tentu pihak panti perlu mencatat dan mengelola data dengan baik.

Di samping itu, pengurus panti asuhan perlu membuat laporan donatur, laporan daftar anak, laporan sumbangan, dan laporan lainnya.

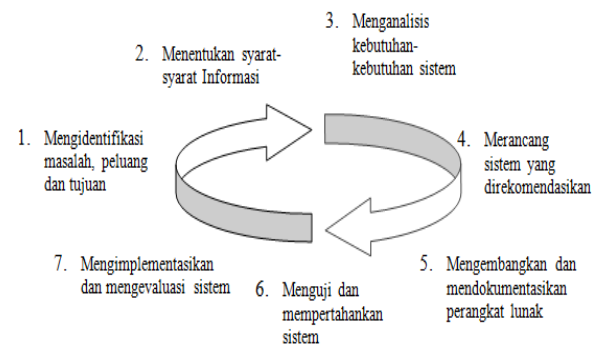
Jika transaksi diolah dengan cara manual atau tulis tangan, tentunya data-data tersebut rentan kesalahan, lama dan mudah hilang. Pembuatan laporan dengan cara manual juga membutuhkan waktu yang lama, tidak akurat dan tidak efektif. Selain itu, banyak panti yang masih kesulitan menghasilkan laporan pengeluaran dana dan barang. Tentunya ini menjadi masalah untuk pengurus panti.

Jumlah penghuni panti juga menjadi faktor penentu banyaknya data dan transaksi yang perlu diolah. Seluruh transaksi di panti perlu dicatat dan diolah dengan baik agar meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas panti asuhan. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis mencoba membangun sebuah sistem informasi untuk pencatatan data, transaksi, dan menghasilkan laporan pada panti asuhan.

Dengan mempelajari sistem pencatatan transaksi berdasarkan *best practice* seperti SAP [3] maupun *Accurate* [4], maka sistem ini dibangun dengan menerapkan *best practice* agar dapat digunakan oleh semua panti asuhan. Pengembangan sistem informasi panti asuhan akan sangat membantu untuk berbagi informasi dengan data-data yang terkelola dengan baik sehingga mudah didapatkan [2]. Dengan adanya sistem informasi tentunya pengurus panti dapat memperoleh informasi. Informasi yang diharapkan yaitu bersifat akurat, tepat waktu dan relevan [1].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) atau *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dimana dari 7 tahapan yang ada pada SHPS, penulis melakukan penelitian ini hingga tahapan 5. Kelima tahap tersebut adalah: [5] [6]



Gambar 1. Metodologi SHPS

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Adapun masalah yang dirangkum penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pencatatan data dan transaksi rentan terhadap kesalahan, lama dan sering terjadi kehilangan dokumen.
- b. Pembuatan laporan lambat, tidak akurat dan tidak efektif.

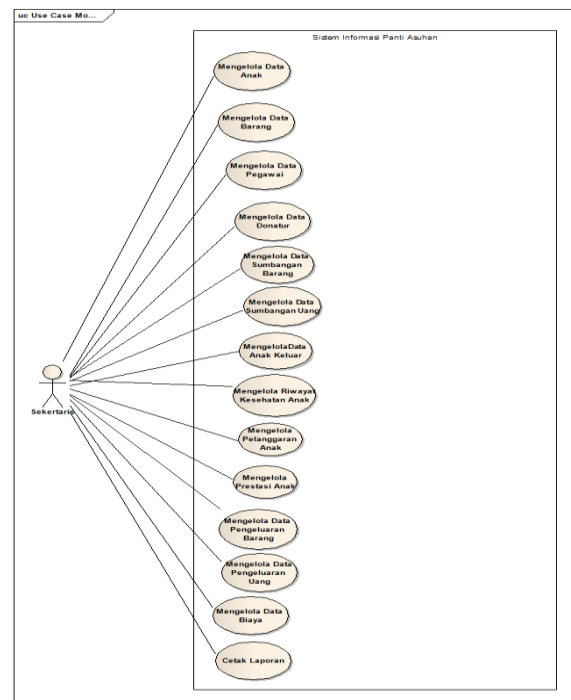
Dari permasalahan yang ada, penulis mencoba menawarkan sebuah sistem informasi administrasi untuk membantu panti asuhan dalam mengelola data, transaksi dan laporan. Dengan adanya sistem ini, penulis yakin adanya peluang untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas panti asuhan terhadap pertanggungjawaban donasi. Dengan pemanfaatan teknologi, tujuan panti asuhan dapat dicapai.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis mencoba mengkaji proses bisnis yang ada pada panti asuhan. Penulis menentukan ruang lingkup sistem informasi administrasi yang akan dibangun dengan fitur:

- a. *Input* meliputi : data anak panti, data biaya, data barang, data donatur, data pegawai, data sumbangan barang, data sumbangan uang, data pengeluaran barang, data pengeluaran uang, data riwayat kesehatan, data pelanggaran anak, data prestasi anak dan data anak keluar.
 - b. *Proses* meliputi : pendataan anak panti, sumbangan dan pengeluaran panti.
 - c. *Output* meliputi : laporan anak, laporan donatur, laporan sumbangan barang, laporan sumbangan uang, laporan pengeluaran barang, laporan pengeluaran uang, laporan pegawai, laporan anak keluar, laporan riwayat kesehatan anak, laporan pelanggaran anak, dan laporan prestasi anak.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
- Pada tahap ini penulis menggambarkan kebutuhan sistem menggunakan *Use Case Diagram* [7].
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Sistem informasi administrasi Panti Asuhan dirancang menggunakan Microsoft Visual Studio 2012. Kemudian penulis melakukan normalisasi dan merancang basis data. Basis data dirancang pada Microsoft SQL Server 2012. Basis data ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data operasional

sehingga mampu menghasilkan informasi yang optimal untuk pengambilan keputusan [8].



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Administrasi Panti Asuhan

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan sistem

Sistem yang dirancang pada tahapan sebelumnya dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman visual basic dan basis data Microsoft SQL Server 2012 [9]. Seluruh proses perancangan dan pengembangan didokumentasikan agar dapat dikembangkan kembali oleh peneliti yang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa tampilan dari sistem informasi panti asuhan yang dikembangkan:

Form data anak panti digunakan untuk mencatat anak panti asuhan. Baik anak panti yang

memiliki orang tua atau dititip dan anak panti yang tidak memiliki orang tua.

Gambar 3. Form Data Anak Panti

Form data donatur digunakan untuk mencatat data para donatur baik donatur tetap maupun donatur tidak tetap panti asuhan.

Gambar 4. Form Data Donatur

Form data sumbangan uang digunakan untuk mencatat sumbangan berupa uang yang diberikan oleh donatur. Pada form ini dicatat juga data pegawai yang menerima donasi.

Gambar 5. Form Data Sumbangan Uang

Form data sumbangan barang digunakan untuk mencatat sumbangan berupa barang yang diberikan oleh donatur. Pada form ini dicatat juga data pegawai yang menerima donasi.

Gambar 6. Form Data Sumbangan Barang

Form data pengeluaran uang digunakan untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran uang di panti. Form ini mencatat dengan lengkap biaya yang dikeluarkan untuk keperluan apa dan siapa pegawai yang bertanggung jawab atas pengeluaran uang.

Gambar 7. Form Data Pengeluaran Uang

Form data pengeluaran barang digunakan untuk mencatat setiap pengeluaran barang atau pemakaian barang di panti. Form ini mencatat dengan lengkap siapa pegawai yang bertanggung jawab atas pengeluaran barang dan pengeluaran barang didasarkan pada keperluan apa.

Gambar 8. Form Pengeluaran Barang

Form Prestasi Anak digunakan untuk mencatat segala prestasi anak panti, baik dari perlombaan maupun prestasi di sekolah.

Gambar 9. Form Prestasi Anak

Form pelanggaran anak digunakan untuk mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan anak

panti dan sanksi apa yang diberikan kepada anak panti.

Gambar 10. Form Pelanggaran Anak

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis lakukan terkait rancang bangun sistem informasi administrasi panti asuhan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun dapat membantu panti asuhan dalam mengelola data dan transaksi menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga mengurangi resiko kesalahan, lambat dan kehilangan data
2. Sistem yang dibangun dapat menghasilkan laporan yang cepat, akurat dan tepat kapan saja jika diperlukan.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi pengembang atau peneliti selanjutnya:

1. Menambah fitur untuk melihat riwayat logistik barang per periode pada sistem informasi administrasi panti asuhan.
2. Mengembangkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tata Sutabri, *Analisa Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- [2] Abdul Rahman, *Taking "Anak Emas" System (MyAnakEmas) To The Cloud*, Malaysia: International Islamic University Malaysia, Selangor, 2012
- [3] SAP, *SAP01 – SAP Fundamental*, SAP AG. 2006.
- [4] Perdiasari, L., *Latihan Accurate dalam 240 menit*, Bisnis 2030 Internet Business Provider. 2009.
- [5] Kendall, K. E., Kendall, J. E., *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jilid 1 Edisi Kelima, Jakarta: Penerbit Indeks, 2010.
- [6] Kendall, K. E., Kendall, J. E., *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jilid 2 Edisi Kelima, Jakarta: Penerbit Indeks, 2010.
- [7] Whitten, J. L., Bentley, L.D., Dittmann, K.C., *Metode Desain & Analisis Sistem*, Edisi ke-6, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- [8] Marlinda, L., *Sistem Basis Data*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- [9] Kusriani, A. Kinoyo., *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Ed. 1, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.